

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun 2020 merupakan tahun terberat bagi seluruh dunia karena terjadi pandemik yang disebabkan oleh virus yang dinamakan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) atau 2019-nCoV (2019 *Novel Corona Virus*). WHO menjelaskan bahwa corona jenis ini merupakan virus baru yang menjadi sumber penyakit COVID-19. Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini awal penyebarannya dimulai di kota Wuhan, Cina, pada akhir bulan Desember tahun 2019.

WHO merilis 12 (dua belas) negara dengan tingkat kasus COVID-19 tertinggi di dunia. Pada awal penyebarannya, Cina merupakan negara yang terdampak paling parah akibat COVID-19 sampai dengan Februari 2020. Namun mulai awal April 2020, jumlah kasus COVID-19 tertinggi di dunia justru berada di United States of America (USA) dan sejumlah negara maju di Eropa (Spain, Italy, Germany, The United Kingdom, France) (Abdillah, 2020).

Terhitung pada tanggal 9 September tahun 2020 total kasus yang ada di seluruh dunia sebanyak 27.486.960 kasus dan yang meninggal dunia 894.983 kasus. Kasus terbanyak di Amerika (14.257.948 kasus), disusul India (4.370.128 kasus) dan Brasil (4.147.794 kasus) (WHO, 2020). Setiap pemerintah di beberapa Negara terus berusaha mengupayakan terkendalinya kasus positif baru dan menekan pertumbuhan kasus positif maupun kasus yang meninggal.

Salah satu populasi usia yang paling rentan adalah lansia (Lanjut Usia). Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan lansia lebih banyak mengalami infeksi virus corona yang berdampak infeksi berat dan kematian dibandingkan pada balita. Kerentanan lansia pada virus Covid-19 disebabkan penurunan daya tahan dan penyakit komorbid pada lansia .yang akan

meningkatkan risiko kematian informasi dampak Covid-19 menimbulkan dampak psikologis bagi lansia (Indarwati, 2020).

Salah satunya adalah pemerintah Indonesia yang sudah menetapkan protokol kesehatan dalam memutus rantai persebaran virus corona dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan dan peraturan untuk menekan persebaran (Hidayat, 2020). Protokol yang dimaksud seperti *Social Distancing*, *Work From Home* (WFH), sekolah online (jarak jauh), mengharuskan memakai masker saat berada di luar rumah, dll.

Menurut Badan Pusat Statistik 2019, dari seluruh lansia yang ada di Indonesia, lansia muda (60-69 tahun) jauh mendominasi dengan besaran yang mencapai 63,82%, selanjutnya diikuti oleh lansia madya (70- 79 tahun) sebesar 27,68% dan lansia tua (80+ tahun) sebesar 8,5% (Badan Pusat Statistik, 2019). Naiknya jumlah lansia mengindikasikan adanya keberhasilan dalam pembangunan kesehatan sehingga umur harapan hidup pun meningkat. Namun konsekuensi yang terjadi adalah naiknya prevalensi penyakit menular dan tidak menular (Anorital, 2015).

Sejauh ini, virus Corona terlihat lebih sering menyebabkan infeksi berat dan kematian pada orang lanjut usia (lansia) dibandingkan orang dewasa atau anak-anak. Hal ini dikarenakan kelompok lanjut usia sering dikaitkan dengan kelompok yang rentan terhadap berbagai penyakit oleh karena fungsi fisiologisnya berangsur-angsur akan berkurang termasuk juga imum tubuh. Konperensi Pers di BNPB 19 Maret 2020, dimana juru bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Virus Covid-19, Dr. Achmad Yurianto melaporkan 24 dari 25 kematian berusia 40 tahun keatas (96%) (Kemkes, 2020).

Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan adalah salah satu rumah sakit swasta yang bekerjasama dengan pemerintah dalam upaya penaggulangan wabah covid-19. Rumah sakit ini berada di Jl. Ayahanda no 68A, Medan, Sumatera Utara, yang memiliki lebih dari 500 tenaga kerja dan lebih dari 23 poliklinik. Walaupun bukan rumah sakit rujukan, namun RSU Royal Prima memiliki fasilitas pemeriksaan penunjang (Rapid Test dan Swab Test) dan pasien rawat inap covid-19 sejak awal April tahun 2020 di gedung B lantai 15. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pasien yang ada di rumah sakit royal dari bulan agustus sampai oktober sebanyak 1.4296 oran, dan total pasien Covid-19 sejumlah 318 orang.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, peneliti merasa penelitian mengenai karakteristik klinis covid-19 pada pasien lansia di rumah sakit umum Royal Prima Medan perlu untuk dilakukan.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Karakteristik Klinis Covid-19 Terhadap Tingkat Keparahan Pasien Lansia di RSUD Royal Prima Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Karakteristik Klinis Covid-19 Terhadap Tingkat Keparahan Pasien Lansia di RSUD Royal Prima Medan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan riwayat kontak dengan tingkat keparahan Covid-19 pada pasien lansia di rumah sakit umum Royal Prima Medan.
2. Untuk mengetahui hubungan usia dengan tingkat keparahan Covid-19 pada pasien lansia di rumah sakit umum Royal Prima Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan tingkat keparahan Covid-19 pada pasien lansia di rumah sakit umum Royal Prima Medan.
4. Untuk mengetahui hubungan gejala dengan tingkat keparahan Covid-19 pada pasien lansia di rumah sakit umum Royal Prima Medan.
5. Untuk mengetahui hubungan lama rawatan dengan tingkat keparahan Covid-19 pada pasien lansia di rumah sakit umum Royal Prima Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, referensi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi rumah sakit mengenai karakteristik klinis covid-19 pada pasien lansia di rumah sakit umum Royal Prima Medan.

1.4.3. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta wawasan dalam melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan Karakteristik Klinis Covid-19 Pada Pasien Lansia di RSU Royal Prima Medan.